

ANALISIS BIAYA BAHAN BAKU DAN TENAGA KERJA TERHADAP HASIL PENJUALAN SALAD BUAH PADA WARUNG SALAD DWA PEMATANG SIANTAR

Khoiro Amelia¹, Cici Anggela Girsang², Liswanti³, Echa uliany Gultom⁴,

Elvina Okto posmaida Damanik⁵

khoiroamelia72@gmail.com¹, cicianggela2000@gmail.com², liswanti04@gmail.com³,

echauliany23@gmail.com⁴, elpinaopdse@gmail.com⁵

Universitas Simalungun

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui menganalisis biaya bahan baku dan tenaga kerja terhadap penjualan salad buah warung dwa pematang siantar, Variabel yang digunakan adalah Omset Penjualan sebagai variabel dependen, sedangkan variabel independen adalah Biaya Bahan Baku (X1), Biaya Tenaga Kerja (X2). Adapun metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui penghitungan biaya bahan baku dan tenaga kerja pada salad buah DWA adalah kuantitatif. Hasil dari penelitian dapat disimpulkan bahwa perhitungan biaya bahan baku sangat berpengaruh signifikan pada penjualan, begitupun dengan penghitungan tenaga kerja terbukti pada penjumlahan yang sesuai. Data tersebut diambil melalui wawancara kepada pemilik salad buah DWA. Selain itu terdapat saran yang diberikan yakni salad buah DWA harus selalu berhati-hati dalam penghitungan pada bahan baku dan tenaga kerja agar tidak ada kerugian.

Kata Kunci: Biaya Bahan Baku, Biaya Tenaga Kerja

ABSTRACT

This research aims to analyze the costs of raw materials and labor for fruit salad sales at the Dwa Pematang Siantar stall. The variable used is Sales Turnover as the dependent variable, while the independent variables are Raw Material Costs (X1), Labor Costs (X2). The research method used to determine the calculation of raw material and labor costs for DWA fruit salad is quantitative. The results of the research can be concluded that the calculation of raw material costs has a very significant influence on sales, as well as the calculation of labor which is proven to be an appropriate addition. This data was taken through interviews with DWA fruit salad owners. Apart from that, there is advice given, namely that DWA fruit salad should always be Be careful in calculating raw materials and labor so that there are no losses.

Keywords: Raw Material Costs, Labor Costs.

PENDAHULUAN

Persaingan dunia usaha sekarang ini semakin besar, terutama usaha dalam sektor industri kuliner. Hal ini ditandai dengan banyak didirikannya usaha di daerah-daerah baik usaha kecil maupun usaha menengah. Pengusaha-pengusaha biasanya mendirikan usaha yang sejenis, karena termotivasi oleh pengusaha yang telah berhasil lebih dahulu memasuki dunia usaha. Hal tersebut menyebabkan persaingan antar pengusaha semakin ketat. Persaingan dapat dihadapi dengan mengelola pengaruh biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dengan baik untuk dapat memaksimalkan hasil produksi dan dapat menekan Biaya Bahan Baku. Tampaknya saat ini hampir semua jenis usaha dapat menghasilkan uang, baik itu dengan modal besar maupun modal kecil, Dengan menggunakan strategi penjualan yang tepat dan mengikuti selera pasar, bisnismu pasti akan sukses. Jika kamu tertarik untuk menjalankan usaha makanan sehat, salad buah adalah pilihan menu yang tepat.

Usaha salad buah tampaknya memiliki pangsa pasar yang khusus dibandingkan dengan usaha makanan lainnya. Salad buah banyak disukai oleh mereka yang menerapkan pola hidup sehat dan juga oleh mereka yang sedang menjalani program diet.

Selain memberikan manfaat kesehatan, salad buah juga mudah untuk disiapkan. Keuntungan yang kamu dapatkan sebanding dengan kesegaran salad buah yang kamu jual. Penjualan salad buah menjadi salah satu bisnis yang semakin diminati, terutama di era kesehatan dan gaya hidup yang lebih sadar akan nutrisi. Namun, keberhasilan bisnis ini tidak hanya ditentukan oleh faktor konsumen, tetapi juga oleh faktor internal perusahaan, seperti biaya bahan baku dan tenaga kerja. Usaha Salad Buah DWA cukup diminati oleh semua kalangan, sehingga cukup ramai penjualan yang didapat. Usaha Salad Buah DWA di Jalan Vihara, DR Djasamen Saragih, Gang KSM, Karya Kompleks RSU Simalungun, Kec.Siantar Selatan. Sudah berdiri sejak 2018 sampai sekarang dan sudah mendapatkan omset jutaan rupiah.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penulis tertarik untuk menganalisis hubungan antara Biaya Bahan Baku, Biaya Tenaga Kerja Dan Hasil Penjualan Salad Buah Pada Warung DWA Pematang Siantar. Dengan demikian dalam penulisan ini penulis ingin mengkaji lebih jauh lagi dengan mengambil penelitian yang berjudul “Analisis Biaya Bahan Baku dan Tenaga Kerja Terhadap Penjualan Salad Buah Pada Warung DWA Pematang Siantar. Sebagai bahan pendukung dalam penelitian ini diperlukan adanya penelitian terdahulu dengan satu tujuan bahwa hasil dari pembahasan peneliti terdahulu akan dijadikan sebagai bahan kajian oleh peneliti dalam rangka untuk memperoleh gambaran hasil penelitian, terdapat beberapa penelitian terdahulu yaitu sebagai berikut :

Dewi Yunita Ayuningtiyas (2014). Pengaruh Biaya Tenaga Kerja Langsung dan biaya bahan baku terhadap Volume Produksi (Studi Kasus Pada Perusahaan PT Wirhan Sari Permai) Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dan hasilnya adalah model regresi yang dihasilkan mempunyai pengaruh yang tidak signifikan antara biaya tenaga kerja langsung dan biaya bahan baku terhadap volume produksi, terbukti dari nilai Fhitung dan koefisien

Rahman & Suseno (2014),Pengaruh Biaya Tenaga Kerja Langsung Terhadap Volume Produksi (Studi Kasus Pada Perusahaan Galunggung Raya Block Tasikmalaya), Biaya Bahan Baku secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Peningkatan Hasil Produksi. Hal ini mungkin disebabkan nilai persediaan pada setiap perusahaan nilai tidak tetap sehingga modal kerja perusahaan juga sering berubah sehingga Peningkatan Hasil Produksi juga sering mengalami perubahan.

Siti Amanah (2017), dengan judul penelitian “Analisis Pengaruh Biaya Bahan Baku, Biaya Tenaga Kerja Langsung dan Biaya Ovehead Pabrik Terhadap Penjualan Produk di CV Surya Pustaka”. Penelitian ini bertujuan Untuk menganalisis secara empiris biaya bahan baku, tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik secara parsial dan simultan berpengaruh signifikan terhadap penjualan pada CV Surya Pustaka. Hasil dari penelitian tersebut adalah biaya bahan baku memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penjualan. Hal tersebut ditunjukkan dari nilai signifikansi biaya bahan baku yaitu sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 dengan nilai koefisien regresi yang didapat bernilai positif sebesar 1,671; Biaya tenaga kerja langsung memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Penjualan.

METODE

Sesuai dengan penelitian yang dilakukan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi portabilitas maka terdapat tiga variable yang akan dianalisis :

1. Biaya Bahan Baku (X1)

Bahan Baku adalah bahan yang dapat ditelusuri ke barang atau jasa yang sedang diproduksi. Biaya bahan ini dapat langsung dibebankan ke produk karena

pengamatan fisik dapat digunakan untuk mengukur kuantitas yang dikonsumsi oleh setiap produk. Berbagai buah-buahan, mayones, keju, susu kental manis.

2. Biaya Tenaga Kerja (X₂) Tenaga kerja adalah manusia yang mampu melakukan suatu pekerjaan. Biaya tenaga kerja merupakan harga yang dibebankan untuk penggunaan tenaga kerja manusia tersebut. Dalam hubungannya dengan produk, tenaga kerja dibagi menjadi: tenaga kerja langsung dan tenaga kerja tak langsung. Tenaga kerja langsung adalah semua karyawan yang secara langsung ikut serta memproduksi produk jadi, yang jasanya dapat diusut secara langsung pada produk dan upahnya merupakan bagian yang besar dalam memproduksi produk. Misalnya upah yang dibayarkan kepada karyawan dalam pembuatan salad buah.

3. Omset Penjualan (Y)

Omset penjualan adalah kegiatan bisnis berupa total barang atau jasa jumlah pendapatan yang diterima dari hasil jual. Namun pendapatan tersebut belum dikurangi harga pokok produksi dan biaya-biaya lainnya. Untuk omset penjualan salad buah pematang siantar telah direkap setiap bulannya. Sumber data dalam penelitian ini berasal dari salad buah dua pematang siantar dan jenis data pada penelitian ini adalah data sekunder, yang berarti data yang telah diolah. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan Biaya Bahan Baku, Biaya Tenaga Kerja, dan Omset Penjualan dari maret 2023 – April 2024.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Biaya Bahan Baku.

Bulan	Jenis	Volume	Harga
Januari	1. Buah Pir	8Kg / Rp. 25.000	Rp. 200.000
	2. Buah Anggur	5Kg /Rp.60.000	Rp. 300.000
	3. Buah Melon	4Kg /Rp. 15.000	Rp. 60.000
	4. Buah Naga	4Kg /Rp. 16.000	Rp. 64.000
	5. Buah Lemon	6Kg/Rp. 26.000	Rp. 156.000
	6. Susu Kental Manis	8Kg/Rp. 50.0000	Rp. 400.000
	7. Mayones	8Kg/Rp. 32.000	Rp. 258.000
	8. Keju	5Kg/Rp. 50.000	Rp. 250.000
	9. Jelly	4Kotak/ Rp. 54.000	Rp. 216.000
	10. Cup 200ml	3 Pack/Rp. 22.000	Rp. 66.000
	11. Cup 300ml	3 Pack / Rp. 22.000	Rp. 66.000
	TOTAL		Rp. 1.630.000
Februari	1. Buah Pir	6Kg/Rp.25.000	Rp. 150.000
	2. Buah Anggur	4Kg/Rp. 60.000	Rp. 240.000
	3. Buah Melon	3Kg/Rp. 15.000	Rp. 45.000
	4. Buah Naga	3Kg/Rp.16.000	Rp. 48.000
	5. Buah Lemon	5Kg/Rp. 26.000	Rp. 130.000
	6. Susu Kental Manis	6Kg/Rp.50.000	Rp. 300.000
	7. Mayones	6Kg/Rp. 32.000	Rp. 192.000
	8. Keju	4Kg/Rp. 50.000	Rp. 200.000
	9. Jelly	3 Kotak/Rp. 54.000	Rp. 162.000
	10. Cup 200ml	3 Pack / Rp. 22.000	Rp. 66.000
	11. Cup 300ml	3 Pack / Rp. 22.000	Rp. 66.000
	TOTAL		Rp. 1.599.000
Maret	1. Buah Pir	9Kg/Rp.25.000	Rp. 225.000
	2. Buah Anggur	6Kg/Rp.60.000	Rp. 360.000
	3. Buah Melon	5Kg/Rp. 15.000	Rp. 75.000

	4. Buah Naga 5. Buah Lemon 6. Susu Kental Manis 7. Mayones 8. Keju 9. Jelly 10. Cup 200ml 11. Cup 300ml TOTAL	5Kg/Rp. 16.000 7Kg/Rp. 26.000 9Kg/Rp.50.000 9Kg/Rp. 32.000 7Kg/Rp.50.000 6 Kotak/Rp.54.000 4 Pack / Rp. 22.000 4 Pack / Rp. 22.000	Rp. 80.000 Rp. 182.000 Rp. 450.000 Rp. 288.000 Rp. 350.000 Rp. 324.000 Rp. 88.000 Rp. 88.000 Rp. 2.510.000
April	1. Buah Pir 2. Buah Anggur 3. Buah Melon 4. Buah Naga 5. Buah Lemon 6. Susu Kental Manis 7. Mayones 8. Keju 9. Jelly 10. Cup 200ml 11. Cup 300ml TOTAL	7Kg/Rp.25.000 5Kg/Rp.60.000 4Kg/Rp. 15.000 3Kg/Rp. 16.000 5Kg/Rp. 26.000 6Kg/Rp. 50.000 6Kg/Rp. 32.000 5Kg/Rp. 50.000 4 Kotak / Rp. 54.000 3 Pack / Rp. 22.000 3 Pack / Rp. 22.000	Rp. 175.000 Rp. 300.000 Rp. 60.000 Rp. 48.000 Rp. 130.000 Rp. 300.000 Rp. 192.000 Rp. 250.000 Rp. 216.000 Rp. 66.000 Rp. 66.000 Rp. 1. 803.000
Mei	1. Buah Pir 2. Buah Anggur 3. Buah Melon 4. Buah Naga 5. Buah Lemon 6. Susu Kental Manis 7. Mayones 8. Keju 9. Jelly 10. Cup 200ml 11. Cup 300ml TOTAL	11Kg/ Rp.25.000 9Kg/Rp.60.000 6Kg/Rp.15.000 7Kg/Rp.16.000 8Kg/Rp. 26.000 7Kg/Rp.50.000 10Kg/Rp.32.000 7Kg/Rp.50.000 5 Kotak/Rp.54.000 5 Pack / Rp. 22.000 5 Pack / Rp. 22.000	Rp.275.000 Rp.540.000 Rp.90.000 Rp.112.000 Rp.208.000 Rp.350.000 Rp.320.000 Rp.350.000 Rp.270.000 Rp.110.000 Rp.110.000 Rp. 2. 435.000
Juni	1. Buah Pir 2. Buah Anggur 3. Buah Melon 4. Buah Naga 5. Buah Lemon 6. Susu Kental Manis 7. Mayones 8. Keju 9. Jelly 10. Cup 200ml 11. Cup 300ml TOTAL	5Kg/Rp.25.000 3Kg/Rp.60.000 3Kg/Rp.15.000 3Kg/Rp.16.000 4Kg/ Rp. 26.000 5Kg/Rp.50.000 5Kg/Rp.32.000 3Kg/Rp.50.000 3 Kotak/Rp.54.000 3 Pack / Rp.22.000 3 Pack / Rp.22.000	Rp. 125.000 Rp. 180.000 Rp. 45.000 Rp. 48.000 Rp. 104.000 Rp. 250.000 Rp. 160.000 Rp. 150.000 Rp. 162.000 Rp. 66.000 Rp. 66.000 Rp. 1. 356.000
Juli	1. Buah Pir 2. Buah Anggur 3. Buah Melon 4. Buah Naga 5. Buah Lemon 6. Susu Kental Manis 7. Mayones 8. Keju	13Kg/Rp.25.000 10Kg/Rp.60.000 9Kg/Rp.15.000 8Kg/Rp.16.000 8Kg/Rp. 26.000 11Kg/Rp.50.000 7Kg/Rp.32.000 8Kg/Rp.30.000	Rp. 325.000 Rp. 600.000 Rp. 135.000 Rp. 128.000 Rp. 208.000 Rp. 550.000 Rp. 224.000 Rp. 400.000

	9. Jelly 10. Cup 200ml 11. Cup 300ml TOTAL	7 Kotak / Rp.32.000 6 Pack/Rp.22.000 5 Pack / Rp. 22.000	Rp. 432.000 Rp. 132.000 Rp. 110.000 Rp. 3. 244.000
Agustus	1. Buah Pir 2. Buah Anggur 3. Buah Melon 4. Buah Naga 5. Buah Lemon 6. Susu Kental Manis 7. Mayones 8. Keju 9. Jelly 10. Cup 200ml 11. Cup 300ml TOTAL	10Kg/Rp.25.000 8Kg/Rp.60.000 6Kg/Rp.15.000 5Kg/Rp.16.000 6Kg/Rp.26.000 8Kg/Rp.50.000 8Kg/ Rp. 32.000 6Kg/Rp.50.000 5 Kotak/Rp. 54.000 4 Pack / Rp. 22.000 4 Pack Rp. 22.000	Rp. 250.000 Rp. 480.000 Rp. 90.000 Rp. 96.000 Rp. 156.000 Rp. 400.000 Rp. 256.000 Rp. 300.000 Rp. 270.000 Rp. 88.000 Rp. 88.000 Rp. 2.474.000
September	1. Buah Pir 2. Buah Anggur 3. Buah Melon 4. Buah Naga 5. Buah Lemon 6. Susu Kental Manis 7. Mayones 8. Keju 9. Jelly 10. Cup 200ml 11. Cup 300ml TOTAL	7Kg/Rp.25.000 5Kg.Rp.60.000 4Kg/Rp,15.000 4Kg/Rp.16.000 6Kg/Rp.26.000 7Kg/Rp.50.000 7Kg/Rp.32.000 5Kg/Rp.50.000 4 Kotak/Rp.54.000 4 Pack / Rp. 22.000 4 Packs/ Rp. 22.000	Rp. 175.000 Rp. 300.000 Rp. 60.000 Rp. 64.000 Rp. 156.000 Rp. 350.000 Rp. 224.000 Rp. 250.000 Rp. 216.000 Rp. 88.000 Rp. 88.000 Rp. 1. 971.000
Oktober	1. Buah Pir 2. Buah Anggur 3. Buah Melon 4. Buah Naga 5. Buah Lemon 6. Susu Kental Manis 7. Mayones 8. Keju 9. Jelly 10. Cup 200ml 11. Cup 300ml TOTAL	9Kg/Rp.25.000 6Kg/Rp.60.000 5Kg/Rp.15.000 5Kg/Rp.16.000 7Kg/Rp.26.000 9Kg/Rp.50.000 9Kg/Rp.32.000 6Kg/Rp.50.000 5 Kotak / Rp. 54.000 5 pack / Rp. 22.000 5 Pack / Rp. 22.000	Rp. 225.000 Rp. 360.00 Rp. 75.000 Rp. 80.000 Rp. 182.000 Rp. 450.000 Rp. 288.000 Rp. 300.000 Rp. 270.000 Rp. 110.000 Rp. 110.000 Rp. 2. 450. 0000
November	1. Buah Pir 2. Buah Anggur 3. Buah Melon 4. Buah Naga 5. Buah Lemon 6. Susu Kental Manis 7. Mayones 8. Keju 9. Jelly 10. Cup 200ml 11. Cup 300ml TOTAL	7Kg/Rp.25.000 5Kg/Rp.60.000 4Kg/Rp.15.000 4Kg/Rp.16.000 6Kg/Rp.26.000 7Kg/Rp.50.000 7Kg/Rp.32.000 5Kg/Rp.50.000 4 Kotak / Rp. 54.000 4 Pack/Rp.22.000 4 pack/Rp.22.000	Rp. 175.000 Rp. 300.000 Rp. 60.000 Rp. 64.000 Rp. 156.000 Rp. 350.000 Rp. 224.000 Rp. 250.000 Rp. 216.000 Rp. 88.000 Rp. 88.000 Rp. 1. 971.000
Desember	1. Buah Pir	10 Kg/Rp.25.000	Rp. 400.000

	2. Buah Anggur	13Kg/Rp.60.000	Rp. 780.000
	3. Buah Melon	11Kg/Rp.15.000	Rp. 165.000
	4. Buah Naga	10Kg/Rp.16.000	Rp. 160.000
	5. Buah Lemon	10Kg/Rp.26.000	Rp. 260.000
	6. Susu Kental Manis	13Kg/Rp.50.000	Rp. 650.000
	7. Mayones	10Kg/Rp.32.000	Rp. 320.000
	8. Keju	11Kg/Rp.50.000	Rp. 550.000
	9. Jelly	11 Kotak/Rp.54.000	Rp. 394.000
	10. Cup 200ml	9 Pack / Rp.22.000	Rp. 198.000
	11. Cup 300ml	8 Pack / Rp.22.000	Rp. 176.000
	TOTAL		Rp. 4. 253.000

Dari table 1 dapat dilihat bahwa biaya bahan baku terbesar yang harus dikeluarkan terjadi pada bulan Desember yaitu Rp.4.253.000 dimana kebutuhan seperti buah-buahan, susu kental manis, mayones, keju, jelly, dan cup bertambah dibulan tersebut dikarenakan pesanan salad buah pada saat memperingati Natal dan tahun baru.

Tabel 2. Penjualan Salad Buah DWA

Bulan	Jenis	Volume	Harga	Jumlah
Januari	200ml	132 Cup	Rp. 13.000	Rp. 1.599.000
	300ml	171 Cup	Rp. 18.000	Rp. 3.078.000
Februari	200ml	112 Cup	Rp. 13.000	Rp. 1.456.000
	300ml	150 Cup	Rp. 18.000	Rp. 2.700.000
Maret	200ml	178 Cup	Rp. 13.000	Rp. 2.314.000
	300ml	200 Cup	Rp. 18.000	Rp. 3.600.000
April	200ml	132 cup	Rp. 13.000	Rp. 1.716.000
	300ml	149 cup	Rp. 18.000	Rp. 2.682.000
Mei	200ml	233 Cup	Rp. 13.000	Rp. 3.029.000
	300ml	248 cup	Rp. 18.000	Rp. 4.464.000
Juni	200ml	129 cup	Rp. 13.000	Rp. 1.677.000
	300ml	149 cup	Rp. 18.000	Rp. 2.682.000
Juli	200ml	289 cup	Rp. 13.000	Rp. 3.757.000
	300ml	247 cup	Rp. 18.000	Rp. 4.466.000
Agustus	200ml	283 cup	Rp. 13.000	Rp. 2.379.000
	300ml	197 cup	Rp. 18.000	Rp. 3.546.000
September	200ml	200 cup	Rp. 13.000	Rp. 2.600.000
	300ml	188 cup	Rp. 18.000	Rp. 3.384.000
Oktober	200ml	248 cup	Rp. 13.000	Rp. 3.224.000
	300ml	231 cup	Rp. 18.000	Rp. 4. 150.000
November	200ml	200 cup	Rp. 13.000	Rp. 2.600.000
	300ml	189 cup	Rp. 18.000	Rp. 3.402.000
Desember	200ml	440 cup	Rp. 13.000	Rp. 5.720.000
	300ml	400 cup	Rp. 18.000	Rp. 7.200.000
Jumlah				Rp. 77. 413.000

Dari table 2 dapat dilihat hasil penjualan salad buah DWA pada periode tahun 2023 mendapatkan Rp. 77.413.000 . dengan penjualan tertinggi terjadi pada bulan desember yaitu salad buah DWA berhasil menjual 440 cup berukuran 200ml yang memperoleh pendapatan Rp.5.720.000, serta 400 cup berukuran 300ml yang memperoleh pendapatan Rp.7.200.000. Penjualan terendah terjadi pada bulan Februari yaitu berhasil menjual 112cup berukuran 200ml yang memperoleh pendapatan Rp.1.456.000, serta 150 cup berukuran 300ml yang memperoleh pendapatan Rp.2.700.000.

Tabel 3. Presentase Salad Buah DWA

Bulan	Total HPP	Persentase
Januari	Rp.3.630.000	129%
Februari	Rp.3.599.000	115%
Maret	Rp.4.510.000	131%
April	Rp.3.803.000	115%
Mei	Rp.4.435.000	169%
Juni	Rp.3.356.000	130%
Juli	Rp.5.244.000	156%
Agustus	Rp.4.474.000	128%
September	Rp.3.971.000	150%
Oktober	Rp.4.450.000	165%
November	Rp.3.971.000	151%
Desember	Rp.6.253.000	206%

Dari tabel 3 dapat dilihat bahwa penjualan yang didapat dari total harga pokok produksi memiliki presentase lebih dari 100%. Diketahui presentase tersebut terbesar pada bulan desember yakni senilai 206% dengan total harga pokok produksi Rp. 6.253.000. sementara presentase terkecil terjadi pada bulan February dan April dengan masing-masing presentasi senilai 115%. Namun harga pokok produksimemiliki sedikit perbedaan yaitu pada bulan Februari sebesar Rp.3.599.000 dan pada bulan April sebesar Rp.3.803.000

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah biaya bahan baku memiliki pengaruh positif terhadap penjualan. Hal tersebut ditunjukkan dari nilai biaya bahan baku yaitu sebesar Rp4.253.000 di bulan Desember dengan meraup penjualan sebesar Rp12.920.000 dan dapat dihitung persentasenya 206%, yang dapat bernilai positif besar bagi penjualan pada Salad Buah DWA. Biaya tenaga kerja pada Salad Buah DWA dihitung tetap yaitu sebesar Rp2.000.000/orang dan mereka akan mendapat bonus apabila penjualan melebihi dari perkiraan perbulannya dimana bonus itu didapat pada bulan Desember..biaya bahan baku, biaya tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap penjualan salad buah DWA.

DAFTAR PUSTAKA

- Azani, M., Basri, H., & Nasution, D. N. (2021). Pelaksanaan Transaksi Akad Jual Beli Dalam Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah (Khes) Kecamatan Tampan Pekanbaru. *Jurnal Gagasan Hukum*, 3(01), 1–14.
- Banamakani, B., Tang, S. A., Sabu, J. M. S., & Maro, Y. (2023). Analisis Pengaruh Biaya Bahan Baku Biaya Tenaga Kerja Terhadap Harga Pokok Prouksi Usaha Tenun Songket Di Desa Kiramán Kecamatan Alor Selatan Kabupaten Alor. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(23), 1040–1053.
- Emor, C. F. (2019). Analisis Biaya Relevan dalam Pengambilan Keputusan Membeli atau Mempertahankan Aktiva Tetap pada PT. Jor Gabrindo. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(1).
- Kadarisman, M. (2012). Pengertian dan filosofi manajemen kompensasi. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, 1–53.
- Lasena, S. R. (2013). Analisis penentuan harga pokok produksi pada PT. Dimembe Nyiur Agripro. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3).

- Nainggolan, H., & Patimah, S. (2020). Pengaruh Biaya Bahan Baku, Biaya Tenaga Kerja dan Biaya Overhead Pabrik Terhadap Omset Penjualan Pabrik Roti Gembung Kota Raja Km. 3 Balikpapan Kalimantan Timur. *METHOSIKA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Methodist*, 4(1), 19–33.
- Saputra, A., Imamuddin, A., & Sukamto, P. (2020). Rancang Bangun Aplikasi Sistem Penjualan Case Study: Pt. X. *INFOTECH: Jurnal Informatika & Teknologi*, 1(2), 78–86.
- Sudirman, S., & Gery, M. H. (2023). Pengaruh Biaya Bahan Baku Dan Biaya Tenaga Kerja Terhadap Volume Produksi Pada Usaha Loyang Pak May Padang. *Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmiah Sosial Budaya*, 2(1), 54–59.
- Wulandari, S., Jupriyadi, J., & Fadly, M. (2021). Rancang Bangun Aplikasi Pemasaran Penggalangan Infaq Beras (Studi Kasus: Gerakan Infaq). *TELEFORTECH: Journal of Telematics and Information Technology*, 2(1), 11–16.
- Yuniarka, G. R. (2023). *EVALUASI PENENTUAN HARGA POKOK PRODUK PADA NARUNA CERAMIC STUDIO (NCS)*. Universitas Atma Jaya Yogyakarta.